

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pencak Silat merupakan beladiri asal nusantara yang telah diwariskan dari generasi ke generasi. Selain itu, pencak silat juga sebagai salah satu budaya bangsa yang telah diakui oleh UNESCO.<sup>1</sup> Hal ini dapat dilihat dari bukti-bukti sejarah yang ada, seperti prasasti dan cerita (lisan) yang diturunkan dari guru ke murid. Pada awalnya Pencak Silat berfungsi sebagai alat untuk membela diri dari berbagai ancaman.

Seiring perkembangannya, fungsi Pencak Silat tidak hanya sebagai alat beladiri tetapi dapat dijadikan sebagai sarana mencurahkan kecintaan pada aspek keindahan (estetika), dan alat pendidikan mental dan rohani. Keempat aspek tersebut merupakan suatu rangkaian yang utuh, tidak dapat di pisahkan, saling mengisi dan saling membutuhkan. Artinya setiap gerakan dalam Pencak Silat selalu berdasarkan pada aspek beladiri, olahraga, seni dan mental spiritual.

Pencak Silat sebagai salah satu cabang olahraga yang banyak diminati masyarakat Indonesia dari semua kalangan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pertandingan pencak silat baik itu tingkat Sekolah Dasar sampai

---

<sup>1</sup> <https://suaranusantara.com/tahun-2019-unesco-tetapkan-pencak-silat-sebagai-warisan-budaya-indonesia/>

Perguruan Tinggi atau dari tingkat daerah sampai ketinggian nasional diselenggarakan oleh pihak terkait.

Dalam pencak silat terdapat tujuh teknik dasar yaitu: 1) kuda-kuda, 2) sikap pasang, 3) pola langkah, 4) belaan, 5) hindaran, 6) Teknik dan 7) Tangkapan.<sup>2</sup> Teknik jatuhan guntingan pada Pencak Silat merupakan teknik yang penting untuk dikuasai oleh pesilat. Dengan teknik yang benar, yang paling penting adalah keselamatan atlet dalam Pencak Silat ketika bertanding. Dalam Pencak Silat ada beberapa Teknik jatuhan, seperti teknik sapuan dan teknik guntingan. Teknik sapuan sendiri terdiri dari empat jenis yaitu 1) Sapuan tegak, 2) Sapuan rebah, 3) Sabetan dan 4) Beset. Sedangkan Guntingan terdiri dari guntingan luar dan guntingan dalam. Teknik jatuhan guntingan adalah teknik yang bertujuan menjatuhkan lawan dengan mudah tanpa harus mengangkat atau membanting, Teknik ini adalah teknik paling aman karena teknik yang tidak boleh di balas oleh lawan saat kita selesai menyerang , teknik yang menjatuhkan mental lawan, menumbuhkan semangat atlet yang menjatuhkan lawannya dan salah satu poin yang paling tinggi dalam pertandingan pencak silat. Dalam melakukan teknik jatuhan guntingan sering terjadi kesulitan bagi para atlet. Maka dalam penelitian ini peneliti ingin mengembangkan teknik jatuhan guntingan untuk memudahkan pelatih dalam memberi latihan teknik jatuhan guntingan dan untuk mempermudah atlet dalam melakukan teknik jatuhan saat bertanding.

---

<sup>2</sup> Johansyah Lubis . Pencak Silat Edisi Kedua (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) h. 17

## **B. Fokus Penelitian**

Agar dicapai hasil yang optimal dari penguasaan teknik jatuhan guntingan, maka fokus masalah pada penelitian ini adalah model latihan teknik jatuhan guntingan. Peneliti ingin mengetahui teknik jatuhan guntingan sehingga mudah dipelajari dan digunakan.”

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian yang telah di kemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

“ Bagaimana pengembangan model Teknik jatuhan guntingan dalam Pencak Silat? ”

## **D. Kegunaan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk :

1. Untuk mengetahui model yang di pakai dalam melatih teknik jatuhan guntingan. Memberikan pengetahuan kepada mahasiswa Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Jakarta.
2. Membantu upaya memajukan prestasi atlet Pencak Silat Indonesia khususnya pada klub prestasi Pencak Silat Universitas Negeri Jakarta untuk meraih prestasi tertinggi. Dalam hal teknik jatuhan guntingan,

3. Mempermudah atlet Pencak Silat dalam melakukan teknik jatuhan guntingan.
4. Memberikan suasana baru bagi atlet dalam proses latihan, sehingga atlet merasa tidak jenuh.